



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 02 Desember 2024

Halaman: 2

STATUS SIAGA DARURAT HINGGA 31 DESEMBER 2024

Waspada Potensi Bencana, KTB Diandalkan

YOGYA (KR) - Potensi bencana hidrometeorologi harus menjadi kewaspadaan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini yang mendorong Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya mengeluarkan status siaga darurat hingga 31 Desember 2024 mendatang. Keberadaan Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang sudah tersebar di wilayah pun sangat diandalkan.

"Untuk Kota Yogya berstatus siaga pada 1-31 Desember 2024 dan ini akan diperpanjang tergantung situasional," ungkap Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogya Aki Lukman Nor Hakim, Minggu (1/12).

Status siaga darurat tersebut lebih ditujukan untuk mengimbau masyarakat agar bersiap menghadapi cuaca ekstrem hingga awal tahun 2025. Hal itu berdasarkan arahan dari BMKG terkait prediksi puncak musim hujan yang

diperkirakan mulai Desember 2024 sampai dengan Februari 2025. Untuk itu, pemerintah perlu mengimbau kepada seluruh masyarakat Kota Yogya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem selama musim penghujan yang sedang berlangsung karena adanya intensitas hujan lebat, angin kencang, dan badai petir.

Aki Lukman menambahkan curah hujan di DIY sepanjang Desember 2024 diprediksi pada kategori rendah hingga

tinggi. Untuk itu, pentingnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi musim penghujan yang sering membawa risiko seperti banjir, talut longsor, pohon tumbang, dahan patah, atap roboh dan bangunan roboh. "Kami juga telah mendapat izin ISR untuk Frekuensi UHF yang digunakan sebagai radio komunikasi peringatan dini (EWS) di Kali Winongo, Code dan Gajah Wong," imbuhnya.

Di samping itu para relawan juga bisa berpartisipasi dalam penyebaran informasi melalui Radio Komunikasi VHF BPBD Kota Yogya pada freq Output 149.700 MHz, Input 139.950 MHz, Tone 88.5 Hz Mhz serta nomor hotline 08112828911. Pada frekuensi UHF ini telah dilaksanakan uji simulasi pada Kali Winongo dan dan Gajah Wong pada 23 Agustus 2024 dan Kali Code pada 12 September 2024.

Kemudian pada 8 Oktober 2024 BPBD Kota Yogya juga melaksanakan simulasi terjadinya potensi banjir di lima Titik EWS yang melibatkan KTB di kanan kiri sungai. "Kami terus mengimbau masyarakat untuk waspada, terutama di daerah-daerah yang rawan bencana seperti di bantaran sungai. Kami juga akan menggunakan radio komunikasi peringatan dini (EWS) di sungai-sungai untuk memberikan peringatan ke warga bantaran sungai," ungkapnya.

Hingga saat ini, BPBD Kota Yogya mencatat sebanyak 4.018 Kartu Keluarga (KK) yang terdampak banjir di Kota Yogya. Data tersebut sejak tahun 2021-2024. Untuk itu, Aki Lukman mengingatkan masyarakat untuk terus menjaga kesehatan selama musim penghujan, mengingat risiko penyakit

seperti demam berdarah, diare, dan leptospirosis yang meningkat. "Kami juga mengingatkan, jangan membuang sampah di drainase yang mengakibatkan banjir dan tidak boleh berteduh di pohon baik saat kendaraan parkir atau saat kehujanan," imbaunya.

Dengan kondisi cuaca yang diprediksi berlangsung ekstrem hingga awal tahun depan, pemerintah mengajak masyarakat terus memantau informasi cuaca terkini melalui saluran resmi BMKG dan segera mengambil tindakan pencegahan jika ada peringatan dini. "Kota Yogya sudah memiliki 169 KTB yang dibentuk sejak tahun 2013-2024. Harapan kami, untuk di wilayah maksimalkan KTB yang ada. Sehingga, jika terjadi bencana yang akan cepat tanggap di lokasi adalah KTB di wilayah," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005